

Nama Media : Radar Surabaya
 Judul : Pengusaha Dubai Borong Tiga Tower Apartemen Di Surabaya
 Tanggal terbit : Sabtu, 7 Juli 2018
 Hal. & Bagian : Hal 5. Bisnis

Pengusaha Dubai Borong Tiga Tower Apartemen di Surabaya

SURABAYA—Perkembangan kota Surabaya yang cukup pesat membuat investor asing semakin tertarik berinvestasi. Salah satunya adalah investor asal Dubai yang langsung memborong tiga tower apartemen milik PT PP Properti Tbk di Surabaya senilai Rp 2,1 triliun.

Menurut Nanang Supriadi, CEO Arvada Investama, Surabaya merupakan kota pertama di Indonesia yang dibidiknya untuk berinvestasi. Sebab Surabaya dianggap lebih menarik dibanding kota lain di Indonesia.

“Kami studi cukup lama, Surabaya kami nilai sangat bagus untuk investasi. Selain aman juga perkembangannya cukup signifikan,” kata Nanang Supriadi bersama mitra bisnisnya dari Dubai Zahid Bashir saat bertemu Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini.

Dijelaskan, kali ini pihaknya membeli tiga tower proyek PT PP Properti Tbk yakni Grand Shamaya, Grand Sungkono Lagoon dan Grand Dharmahusada Lagoon. Pihaknya berjanji kedepan akan berinvestasi lebih besar lagi di Surabaya. “Nanti banyak proyek lain yang akan kami masuki. Kami belum tahu apakah tiga tower ini nanti akan kami kelola sendiri atau tidak,” tambahnya.

Ditempat yang sama, Taufik Hidayat, Direktur Utama PT PP Properti Tbk mengatakan masuknya investor asing ke



CENDERAMATA: Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (dua dari kiri) memberikan cenderamata pada investor asal Dubai, Zahid Bashir (dua dari kanan) didampingi Taufik Hidayat, Direktur Utama PT PP Properti Tbk (kiri) dan Nanang Surpiadi, CEO Arvada Investama.

perseroan membuktikan bahwa produk emiten berkode PPRO ini memenuhi standard internasional. “Ini bukti kepercayaan *market* produk kami yang selalu inovatif. Kami berterimakasih pada Pemkot Surabaya yang memperlancar

perizinan sehingga pembangunan bisa langsung kami kerjakan. Kondisi Surabaya lebih kondusif untuk investasi,” kata Taufik Hidayat.

Sementara itu, Tri Rismaharini menambahkan, pihaknya menyambut baik investor

asing yang berinvestasi di Surabaya. Hal ini bukan sekedar akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Surabaya namun juga membuka lapangan kerja yang luas.

“Ini membuktikan Surabaya layak untuk investasi interna-

sional. Kami akan terus melakukan perbaikan infrastruktur. Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB) dan Jalan Lingkar Luar Timur (JLLT) tahun ini akan kami mulai, 70 persen lahannya sudah kelar,” kata Tri Rismaharini. (fix/rud)